

**ANALISIS BAGI HASIL TANGKAP IKAN PADA NELAYAN DI PULAU
BAAI KOTA BENGKULU**



Skripsi Oleh :

Ryan Rakhmat Ardhyanto

01021381520071

Ekonomi Pembangunan

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN
PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI**

2019

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**ANALISIS BAGI HASIL TANGKAP IKAN PADA NELAYAN DI PULAU
BAAI KOTA BENGKULU**

Disusun Oleh :

Nama : Ryan Rakhmat Ardhyanto

NIM : 01021381520071

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang/Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Syariah

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 18 November 2019 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

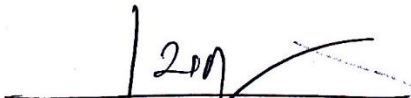
Palembang, 18 November 2019

Ketua



Dr. Imam Asngari S.E., M. Si
NIP. 197306072002121002

Anggota



Mardalena S.E., M.SI
NIP. 197804212014092004

Anggota



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**ANALISIS BAGI HASIL TANGKAP IKAN PADA NELAYAN DI PULAU
BAAI KOTA BENGKULU**

Disusun oleh:

Nama : Ryan Rakhmat Ardhyanto

Nim : 01021381520071

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian : Ekonomi Syariah

Disetujui untuk digunakan dalam Ujian Komprehensif

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal: 14-08-2019


Ketua: Dr. Imam Asngari, S.E., M. Si
NIP. 197306072002121002

Tanggal: 09-10-2019


Anggota: Mardalena, S.E., M. Si
NIP. 197804212014092004

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Ryan Rakhmat Ardhyanto

Nim : 01021381520071

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Syariah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

“Analisis Bagi Hasil Tangkap Ikan Pada Nelayan Di Pulau Baai Kota Bengkulu”

Pembimbing:

Ketua : Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si

Anggota : Mardalena S.E., M.Si

Tanggal Ujian : 18 November 2019

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 18 November 2019

Pembuat pernyataan,



Ryan Rakhmat Ardhyanto

NIM. 01021381520071

DAFTAR RIWAYAT HIDUP		
	Nama	: Ryan Rakhmat Ardhyanto
	NIM	: 01021381520071
	Tempat, Tanggal Lahir	: Muara Enim, 16 Maret 1997
	Alamat	: Jalan Veteran Pelawaran No. 42 RT.002 RW.004 Kelurahan Pasar 1 Kecamatan Muara Enim
	Handphone	: 082183954936
AGAMA	: Islam	
JENIS KELAMIN	: Laki-laki	
STATUS	: Belum Menikah	
KEWARGANEGARAAN	: Indonesia	
TINGGI	: 168 cm	
BERAT BADAN	: 65 kg	
KEGEMARAN	: Mendaki	
EMAIL	: ryanrakhmat76@gmail.com	
PENDIDIKAN		
2003-2009	SD Negeri 18 Muara Enim	
2009-2012	SMP Negeri 1 Muara Enim	
2012-2015	SMK Negeri 1 Muara Enim	
2015-2019	Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya	

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian Skripsi ini yang berjudul “Analisis Bagi Hasil Tangkap Ikan Pada Nelayan Di Pulau Baai Kota Bengkulu”. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai bagaimana sistem bagi hasil yang telah diterapkan oleh para nelayan di Pulau Baai Kota Bengkulu. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala dan kesalahan. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak.

Palembang, 19 November 2018

Penulis

Ryan Rakhmat Ardhyanto

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT, karena kehendak dan ridha-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. penulis sadari skripsi ini tidak akan selesai tanpa doa, dukungan dan dorongan dari berbagai pihak. Adapun dalam kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Kepada orang tua tercinta, Kulnaiti dan Irianto yang selama ini telah membantu penulis dalam bentuk perhatian, kasih sayang, dukungan, serta doa yang tiada henti-hentinya mengalir demi kelancaran dan kesuksesan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr.Imam Asngari,S.E.,M.Si selaku pembimbing I yang telah memberikan arahan juga motivasi dalam bimbingan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini
3. Ibu Mardalena,S.E.,M.Si. Selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan motivasi, arahan, dan ilmu yang sangat berharga dari awal hingga saat ini.
4. Sahabat-sahabat, yang telah memberikan banyak bantuan, semangat serta motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, Terima kasih banyak.

Palembang, 19 November 2019

Ryan Rakhmat Ardhyanto

ABSTRAK
ANALISIS BAGI HASIL TANGKAPAN IKAN PADA NELAYAN DI
PULAU BAAI KOTA BENGKULU

Oleh:

Ryan Rakhmat Ardhyanto, Dr. Imam Asngari S.E., M.Si, Mardalena S.E., M.Si

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem bagi hasil mudharabah pada nelayan tangkap ikan di Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Data yang digunakan merupakan data primer dari 95 sampel terpilih. Berdasarkan hasil analisis, Sistem kerjasama bagi hasil antara pemilik kapal dan nelayan buruh di Pulau Baai Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu merupakan sistem bagi hasil *mudharabah muqayyadah*. Nisbah bagi hasil yang dilakukan oleh pemilik kapal dan nelayan buruh antara lain 50:50, 60:40, dan 30:70. Serta ada nelayan buruh yang dibayar dengan upah harian dengan upah perharinya Rp. 70.000. Sistem bagi hasil yang digunakan oleh nelayan di Pulau Baai Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu adalah *profit and loss sharing*, tidak ada yang menggunakan *revenue sharing*. Dampak sistem bagi hasil terhadap pendapatan nelayan sangat positif, perbedaan pendapatan nelayan yang menggunakan sistem bagi hasil dengan upah harian mempunyai selisih yang besar.

Kata Kunci : Bagi Hasil, Mudharabah

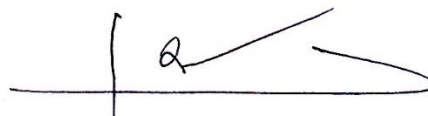
Ketua



Dr. Imam Asngari S.E., M.Si

NIP. 197306072002121002

Anggota



Mardalena S.E., M.Si

NIP. 197804212014092004

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

NIP. 197304062010121001

Abstract

Profit sharing analysis of fish catches on fishermen in baai island, Bengkulu

By:

Ryan Rakhmat Ardhyanto, Dr. Imam Asngari S.E., M.Si, Mardalena S.E., M.Si

This study aims to determine the mudharabah profit sharing system for fishers in Kampung Melayu District of Bengkulu. This research is a qualitative research. The data used are primary data from 95 selected samples. Based on the results of the analysis, the profit sharing system between ship owners and labor fishermen on Baai Island, Kampung Melayu District, Bengkulu is a mudharabah muqayyadah profit sharing system. Profit sharing ratios conducted by ship owners and labor fishermen are 50:50, 60:40, and 30:70. There are also the labor fishermens who are paid with a daily wage and the amount is Rp. 70,000 per day. Profit sharing system used by fishermen in Baai Island, Kampung Melayu District, Bengkulu is profit and loss sharing, and there are no one uses revenue sharing system. The impact of the revenue sharing system on fishermen's income is very positive, the difference in income of fishermen who use the profit sharing system with the daily wages system are very large.

Keywords : profit sharing, mudharabah

Chairman



Dr. Imam Asngari S.E., M.Si
NIP. 197306072002121002

Member



Mardalena S.E., M.Si
NIP. 197804212014092004

Acknowledged by,

Head of Economics Development Department



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBARAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	i
LEMBARAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iii
KATA PENGANTAR	iv
UNCAPAN TERIMA KASIH	v
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Manfaat Teoritis	6
1.4.2 Manfaat Praktis	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Landasan Teori	7
2.1.1 Teori Bagi Hasil	7
2.1.2 Profit dan Revenue Sharing	8
2.1.3 Pengertian Mudharabah	10
2.1.4 Rukun dan Syarat Bagi Hasil Mudharabah	11
2.1.4.1 Rukun Mudharabah	11
2.1.4.2 Syarat Mudharabah	13

2.1.5 Jenis-Jenis Mudharabah	13
2.1.6 Hal-hal Yang Dapat Membatalkan Kontrak Mudharabah	14
2.1.7 Teori Produksi dan Fungsi Coub Douglass	15
2.2 Penelitian Terdahulu	18
2.3 Kerangka Pimikiran	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	23
3.1 Ruang Lingkup Penelitan	23
3.2 Jenis dan Sumber Data	23
3.3 Teknik Pengumpulan Data	23
3.3.1 Studi Kepustakaan	23
3.3.2 Penelitian Lapangan	24
3.4 Populasi dan Sampel	24
3.5. Teknik Analisis Data	25
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif	25
3.6 Definisi Operasional	26
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	27
4.1 Gambaran Umum	27
4.2 Karakteristik Responden	28
4.2.1 Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin	28
4.2.2 Karakteristik Responden Menurut Usia	29
4.2.3 Karakteristik Responden Menurut Keluarga Yang Jadi Tanggungan	30
4.2.4 Karakteristik Responden Menurut Proporsi Bagi Hasil	31
4.2.5 Karakteristik Responden Menurut Pengalaman.....	31
4.2.6 Karakteristik Responden Menurut Jarak Tempuh	32
4.2.7 Karakteristik Responden Menurut Lama Melaut	33
4.2.8 Karakteristik Responden Menurut Bagi Hasil Dalam Lama Melaut	35
4.3 Total Biaya Nelayan Per Bulan.....	

4.3.1 Biaya Menurut Lama Melaut	37
4.3.1.1 Biaya Tetap	37
4.3.1.2 Biaya Variabel	40
4.4 Revenue Menurut Lama Melaut	42
4.5 Profit Menurut Lama Melaut	44
4.6 Analisis Pola Bagi Hasil	46
4.6.1 Jenis Bagi Hasil Yang Dijalankan Oleh Para Nelayan	46
4.6.2 Rukun Akad Mudharabah	49
4.6.3 Pendapatan Nelayan Buruh	50
4.6.4 Analisis Pembagian Nisbah Bagi Hasil	54
Bab V KESIMPULAN DAN SARAN.....	56
5.1 Kesimpulan.....	56
5.2 Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	60

Daftar Gambar

Gambar 2.1	Hubungan Biaya, Penerimaan dan Jumlah Produksi Dengan Pola Profit Sharing	9
Gambar 2.2	Hubungan Biaya, Penerimaan dan Jumlah Produksi Dengan Pola Revenue Sharing	10
Gambar 2.3	Kerangka Pikir.....	22
Gambar 4.1	Peta Kota Bengkulu	27

Daftar Tabel

Tabel 1.1	Peranan Lapangan Usaha Terhadap PDRB Provinsi Bengkulu Kategori Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	2
Tabel 1.2	Banyaknya Perahu Kapal Nelayan di Kecamatan Kampung Melayu Tahun 2017	3
Tabel 3.1	Jumlah Nelayan di Kecamatan Kampung Melayu Tahun 2017.	25
Tabel 4.1	Jumlah Penduduk Masing-masing Kelurahan Berdasarkan Jenis Mata Pencaharian di Kecamatan Kampung Melayu Tahun 2017	28
Tabel 4.2	Jumlah Responden Menurut Jenis Kelamin.....	28
Tabel 4.3	Jumlah Responden Menurut Usia	29
Tabel 4.4	Karakteristik Responden Menurut Anggota Keluarga Yang Menjadi Tanggungjawab	30
Tabel 4.5	Jumlah Responden Menurut Proporsi Bagi Hasil.....	31
Tabel 4.6	Jumlah Responden Menurut Pengalaman.....	32
Tabel 4.7	Jumlah Responden Menurut Jarak Tempuh.....	33
Tabel 4.8	Jumlah Responden Menurut Lama Melaut	34
Tabel 4.9	Jumlah Responden Menurut Bagi Hasil Dalam Lama Melaut ..	35
Tabel 4.10	Biaya Tetap Nelayan Berdasarkan Lama Melaut Per Bulan	37
Tabel 4.11	Biaya Variabel Nelayan Berdasarkan Lama Melaut Per Bulan.	40
Tabel 4.12	Total Revenue Nelayan Menurut Lama Melaut Per Bulan.....	43
Tabel 4.13	Profit Nelayan Berdasarkan Lama Melaut Perbulan	45
Tabel 4.14	Rata-rata Pendapatan Nelayan Buruh Per Bulan	50
Tabel 4.15	Nisbah Bagi Hasil	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuisisioner	58
Lampiran 2	Data Biaya Responden	64
Lampiran 3	Gambar	70

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan sebuah negara kepulauan dengan luas wilayah laut sekitar 5,8 juta km², yang terdiri atas perairan kepulauan dan teritorial seluas 3,1 juta km² serta perairan Zona Ekonomi Eksklusif Indonesia (ZEEI) seluas 2,7 juta km² (Peraturan Menteri Kelautan Republik Indonesia 2014). Luas wilayah perairan Indonesia ini memiliki potensi alam yang sangat besar sehingga dapat dimanfaatkan bagi pembangunan perekonomian Indonesia. Salah satu potensi alam yang dapat dimanfaatkan ialah sektor perikanan dan kelautan yang dapat berkontribusi terhadap perekonomian baik secara regional maupun nasional.

Sektor perikanan diharapkan mampu menopang kehidupan masyarakat pesisir, dimana rata-rata masyarakat pesisir merupakan masyarakat nelayan yang mata pencahariannya bergantung pada hasil-hasil laut. Melihat potensi perikanan yang ada, masyarakat nelayan yang tinggal di daerah pesisir seharusnya merupakan masyarakat yang makmur dan sejahtera. Namun kenyataan yang ada sebagian besar dari mereka masih jauh dari sejahtera. Bahkan sering dikatakan bahwa mereka merupakan kelompok masyarakat yang palig tertinggal dibandingkan dengan kelompok masyarakat lain (Adisel, 2003:1).

Salah satu provinsi di Indonesia yang kaya akan hasil perikanan lautnya adalah Provinsi Bengkulu. Berdasarkan Permendagri No.6 Tahun 20018 Tentang Kode dan Data Wilayah Administrasi Pemerintahan, Kota Bengkulu memiliki luas wilayah 151,70 km². Ditinjau dari keadaan geografisnya, Kota Bengkulu terletak

di pesisir barat pulau Sumatera berbatasan dengan Samudera Indonesia yang mendukung hasil produksi perikanan yang ada. Pada tahun 2017 Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan memberi kontribusi terhadap PDRB atas dasar harga berlaku sebesar 29,22 persen. Sublapangan usaha perikanan menunjukkan peningkatan kontribusi yakni sebesar 23,10 persen pada tahun 2017, dibandingkan pada tahun 2016 sebesar 22,95 persen.

Table 1.1
Peranan Lapangan Usaha terhadap PDRB Provinsi Bengkulu Kategori
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan (Persen), 2013 - 2017

Lapangan Usaha	2013	2014	2015	2016	2017
1.Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian	74,19	74,93	75,04	74,93	74,91
a.Tanaman Pangan	32,23	32,33	32,05	31,45	31,65
b.Tanaman Hortikultura	12,01	12,17	12,47	12,81	12,80
c.Tanaman Perkebunan	15,03	15,08	14,90	14,54	14,25
d.Peternakan	13,02	13,36	13,67	14,08	14,11
e.Jasa Pertanian dan Perburuan	1,90	1,98	1,96	2,03	2,10
2.Kehutanan dan Penebangan Kayu	2,41	2,32	2,25	2,13	1,99
3.Perikanan	23,40	22,75	22,71	22,95	23,10
Produk Domestik Regional Bruto	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: Publikasi BPS PDRB Provinsi Bengkulu Menurut Lapangan Usaha 2013-2017

Salah satu daerah yang merupakan tempat berkumpulnya para nelayan dan merupakan kampung nelayan di Provinsi Bengkulu adalah Pulau Baai. Nelayan tradisional maupun nelayan modern banyak terdapat dan berkumpul di daerah ini. Pulau Baai juga memiliki pelabuhan kapal muatan dan merupakan TPI (tempat

pelelangan ikan) yang besar di Kota Bengkulu. Adapun nelayan di Pulau Baai menggunakan sarana Kapal Motor guna mendukung kegiatan melautnya.

Tabel 1.2
Banyaknya Perahu Kapal Nelayan di Kecamatan Kampung Melayu Tahun 2017

No.	Jenis Perahu/Kapal	Jumlah
1.	Perahu Tanpa Motor	-
2.	Perahu Motor Tempel	-
3.	Kapal Motor	257
Jumlah		257

Sumber : Publikasi BPS Kecamatan Kampung Melayu Dalam Angka 2018

Tabel 1.2 di atas menunjukkan bahwa jenis kapal yang digunakan oleh nelayan di Pulau Baai merupakan kapal motor dan terdapat 257 kapal. Masyarakat nelayan memiliki karakteristik khusus yang membedakan mereka dari masyarakat lainnya, yaitu karakteristik yang terbentuk dari kehidupan di lautan yang sangat keras dan penuh dengan resiko, terutama resiko yang berasal dari faktor alam. Wilayah pesisir diketahui memiliki karakteristik yang unik dan memiliki keragaman potensi sumberdaya alam, baik hayati maupun non-hayati yang sangat tinggi (Rosni, 2017:53). Ada yang berusaha dengan mengandalkan modal dan kemampuan orang lain atau secara bersama-sama antara nelayan pemilik dengan nelayan buruh mengoperasikan alat tangkap ikan ataupun dengan menyerahkan sepenuhnya alat tangkap ikan kepada orang lain. Semua usaha tersebut pada dasarnya sama yaitu dilakukan dengan sistem bagi hasil.

Diatur dalam undang-undang No. 16 Tahun 1964 tentang bagi hasil perikanan, yaitu bahwa sebagai salah satu usaha untuk menuju kearah perwujudan

masyarakat sosialis Indonesia pada umumnya, khususnya untuk meningkatkan taraf hidup para nelayan buruh dan buruh tambak serta memperbesar produksi ikan, maka perusahaan perikanan secara bagi hasil, baik perikanan laut maupun perikanan darat, harus diatur hingga dihilangkan unsur-unsurnya yang bersifat pemerasan dan semua pihak yang turut serta masing-masing mendapat bagian yang adil dari usaha itu. (Maskanah, 2010:19).

Adapun dalam konsep Islam tentang tujuan akhir manusia, kehidupan ekonomi memainkan peran yang murni instrumental. Bahkan dalam peran ini, urusan perekonomian hanya merupakan instirusi dan mekanisme yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan manusia, sebab esensi manusia pada dasarnya adalah puncak ciptaan Tuhan di dunia ini. Jadi sistem ekonomi didesain sesuai dengan prinsip Islam sehingga sistem itu dapat menjamin martabat manusia, dan membuat manusia bisa bebas, bertanggung jawab dan mendapat hak semestinya dalam pelaksanaan urusan ekonomi. Sistem ekonomi tidak boleh menjadikan manusia hanya sebagai alat belaka dalam mencapai tujuan ekonomi atau Negara (Zamir et al, 2008:56).

Salah satu sistem ekonomi yang didesain sesuai dengan prinsip Islam adalah sistem bagi hasil yang dilakukan setelah terdapatnya kerja sama antar nelayan buruh dengan nelayan pemilik. Kerja sama yang dilakukan oleh nelayan buruh dan nelayan pemilik disebut mudharabah. Praktik mudharabah yang dilakukan nelayan buruh dan nelayan pemilik, nelayan pemilik mempercayakan kapal dan alat-alat tangkap ikan yang dimiliki kepada nelayan buruh digunakan untuk berlayar ke laut. Nelayan pemilik sebagai pemilik modal (*shahib al-mal*) dan nelayan buruh sebagai

pelaksana usaha (*mudharib*). Praktik mudharabah antara nelayan buruh dan nelayan pemilik dilaksanakan dengan adil. Adil dalam konsep ekonomi Islam yaitu “tidak menzalimi dan tidak dizalimi”, yang dimana ketika dilakukannya akad mudharabah kedua belah pihak setuju untuk melakukan kerja sama tersebut tidak ada yang menzalimi maupun yang merasa terzalimi. Hal yang disepakati di dalam akad mudharabah tersebut antara lain, siapa saja yang terkait dalam mudharabah tersebut, yang dimana kedua belah pihak harus mengetahui siapa yang menjadi shahib al-mal dan siapa yang menjadi mudharib.

Ketika harta ditasharrufkan oleh pengelola, harta tersebut berada di bawah kekuasaan pengelola, sedangkan harta tersebut bukan miliknya, sehingga harta tersebut berkedudukan sebagai amanat (titipan). Apabila harta itu rusak bukan karena kelalaian pengelola, ia tidak wajib menggantinya. Bila kerusakannya timbul karena kelalaian pengelola, ia wajib menanggungnya (Suhendi, 2014:141).

Berdasarkan uraian di atas maka disusunlah topik penelitian mengenai “Anilisis Bagi Hasil Tangkap Ikan Pada Nelayan di Pulau Baai Kota Bengkulu”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada, rumusan masalah yang akan di kaji adalah bagaimana sistem bagi hasil mudharabah pada nelayan tangkap ikan di Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dibuat untuk mengetahui sistem bagi hasil mudharabah pada nelayan tangkap ikan di Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis/ Teoritis : Seabagai bahan kajian, literature, atau referensi yang bermanfaat bagi para dosen dan mahasiswa dalam mengembangkan penelitian lebih lanjut
2. Manfaat Praktis : memberikan informasi yang jelas tentang kerjasama yang dilakukan oleh nelayan buruh dan nelayan pemilik di Kecamatan Kampung Melayu agar dapat menjadi referensi bagi kalangan pendidikan maupun non pendidikan, khususnya untuk para nelayan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Dessy, 2001. *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*. Surabaya: Abditarna.
- Ascarya. 2007. *Akad dan Produk Bank Syariah 1*. Jakarta: PT. Raja Grafindo
- BPS. 2018. "Kecamatan Kampung Melayu Dalam Angka 2018." *Publikasi BPS dalam Angka*.
- BPS. 2018. "Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Bengkulu Menurut Lapangan Usaha 2013-2017." *Publikasi BPS dalam Angka*.
- Damodar N. Gujarati, Dawn C. Porter. 2010. *Dasar-Dasar Ekonometrika Buku 1*. Kelima. ed. Sita Wardhani dan Carlos Mangunsong Eugenia Mardanugraha. Jakarta: Salemba Empat.
- Danang, Sunyoto. 2016. *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT Refika Aditama Anggota Ikapi
- Elhaq, Azriadian. 2016. *Tinjauan Hukum Islam Terhadap Praktik Bagi Hasil Tangkapan Ikan Nelayan di Desa Kedungrejo Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi*. Skripsi Fakultas Agama Islam. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Fani, R Ahmad. 2014. *Pembagian Kerja dan Sistem Bagi Hasil dalam Penangkapan Ikan di Pulau Gili Ketapang Kabupaten Probolinggo*. Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Jember.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis multivariate dengan Program SPSS*. Yogyakarta: Badan Penerbit BPF.
- Imanda, et al. 2016. Analysis Factors which will Affect the Production of Mini Purse Seine Vessels in Pekalonga Archipelago Fishing Port. *Journal of Fisheries Resources Utilization Management and Technology*
- Iqbal, Zamir, dan Abbas Mirakhor. 2008. *Pengantar Keuangan Islam:Teori dan Praktek*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Indonesia, Menteri Kelautan dan Perikanan Republik. 2014. "Peraturan Menteri Kelautan Dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 48/PERMEN-KP/2014."
- Indonesia, Presiden Republik. 1964. Undang- Undang Bagi Hasil Perikanan No. 16 Tahun 1964. Indonesia: LN 1966/97; TLN NO.2960.
- Karim, Adiwarmarman A. 2016. *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*. Edisi Kelima. Jakarta: Grafindo Persada.
- Karim, Adiwarmarman A. 2016. *Ekonomi Mikro Islam*. Edisi Kelima. Jakarta: Grafindo Persada.

- Maskanah, 2010. *Sistem Pengupahan Anak Buah Kapal (ABK) di Desa Bulu Banjarjo Kecamatan Banjar Kabupaten Tuban dalam Perspektif Hukum Islam*. Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Yogyakarta
- Mulyadi. 2007. *Ekonomi Kelautan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Nachrowi, Djalal & Hardius Usman. 2008. *Penggunaan Teknik Ekonometrik Edisi Revisi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Pratama, et al. 2016. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Produksi Unit Penangkapan Purse Seine (GARDAN) di Fishing Base PPP Muncar Banyuwangi Jawa Timur. *Jurnal Saintek Perikanan Vol.11 No.2*
- Putra, Trischa Relanda. 2017. Analisis Upah Sistem Bagi Hasil Anak Buah Kapal pada Perahu Penangkap Ikan di Kabupaten Lamongan. *Madura: MediaTrend 12 (2) 2017 p. 168-176*
- Santoso, Singgih. 2012. *Panduan Lengkap SPSS Versi 20*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sastrawidjaya. 2002. *Nelayan Nusantara*. Jakarta: Pusat Riset Pengolahan Produk dan Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan, Badan Riset Kelautan dan Perikanan.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhendi, Hendi. 2014. *Fiqh Muamalah*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sukirno, Sadono. 2008. *Pengantar Teori Mikro Ekonomi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suryana, et al. 2013. Pengaruh Panjang Jaring, Ukuran Kapal, PK Mesin dan Jumlah ABK terhadap Produksi Ikan pada Alat Tangkap Purse Seine di Perairan Prigi. *Jurnal PSPK Student, 7:36-43*.
- Tambunan, Herlina. 2008. *Beberapa Faktor Sosial Ekonomi yang Mempengaruhi Proporsi Bagi Hasil Nelayan Toke Nelayan ABK (Studi Kasus: Masyarakat Nelayan Kota Sibolga)*. Skripsi Fakultas Ekonomi Pertanian Universitas Sumatera Selatan.
- Titin. 2014. Analisa Pengalaman dan Etos Kerja yang Mempengaruhi Nilai Upah Awak Kapal Penangkap Ikan Tradisional. *Lamongan: Jurnal Ekbis Vol. XI*
- Wati, Dian Eka. 2018. *Sistem Bagi Hasil Antara Pemilik Bagan dan Buruh Nelayan Dalam Upaya Mencukupi Ekonomi Keluarga*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Yuliana, Sa'adah, Nurlina Tarmizi, and Maya Panorama. 2017. *Transaksi Ekonomi dan Bisnis dalam Tinjauan Fiqh Muamalah*. Yogyakarta: Idea Press.